
**PELATIHAN PENGELOLAAN MANAJEMEN SUMBER DAYA
MANUSIA PADA KELOMPOK WANITA TANI BERINGIN INDAH**

¹Agustin Basriani, ^{2*}Kiki Joesyiana, ³Sri Mulyana, ⁴Resti Riandi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda, Pekanbaru, Riau, Indonesia
Email : [*kiki.joesyana@stiepersadabunda.ac.id](mailto:kiki.joesyana@stiepersadabunda.ac.id)

Manuskrip: Agustus-2023; Ditinjau: Agustus -2023; Diterima: September -2023; Online: Januari -
2024; Diterbitkan: Januari-2024

ABSTRAK

Agribisnis merupakan semua aktivitas bisnis di sektor pertanian yang meliputi pengadaan input pertanian, produksi, penanganan pasca panen dan pengolahan, serta pemasaran produk sampai ke konsumen akhir. Bidang agribisnis meliputi pengolahan budidaya pertanian, penyediaan bahan baku yang dibutuhkan, penanganan pasca panen, proses pengolahan hasil hingga pada bagaimana tahap pemasaran yang dilakukan. Setiap bagian dalam agribisnis memainkan peran yang sama pentingnya, oleh karena itu perlu adanya perhatian yang sama untuk memajukan setiap subsektor agribisnis tersebut. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu kelembagaan petani yang mana para anggotanya terdiri atas wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Kelompok Wanita Tani Beringin Indah adalah salah satu Kelompok yang di bentuk untuk memfasilitasi para ibu-ibu di perumahan beringin indah (terutama yang sudah pensiun dan berusia) agar tetap produktif dan memiliki kegiatan di hari tua mereka. Kelompok wanita tani beringin indah belum terlalu fokus dalam mengembangkan hasil pertanian mereka karena manajemen yang belum terkoordinir dengan baik. Ketua KWT BI merasa kesulitan mengatur SDM yang ada di dalam struktur organisasi. Permasalahan ini membutuhkan jalan keluar yang serius agar KWT BI bisa tetap bertahan juga berkembang dengan baik. Karena permasalahan tersebut akhirnya tim pengabdian kepada masyarakat yang beranggotakan dosen-dosen pada prodi manajemen mengangkat tema pelatihan untuk para SDM KWT BI tentang “Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia bagi Kelompok Wanita Tani Beringin Indah”

Kata Kunci: Manajemen, Sumber Daya Manusia, Kelompok Wanita Tani

PENDAHULUAN

Agribisnis merupakan semua aktivitas bisnis di sektor pertanian yang meliputi pengadaan input pertanian, produksi, penanganan pasca panen dan pengolahan, serta pemasaran produk sampai ke konsumen akhir. Bidang agribisnis meliputi pengolahan budidaya pertanian, penyediaan bahan baku yang dibutuhkan, penanganan pasca panen, proses pengolahan hasil hingga pada bagaimana tahap pemasaran yang dilakukan. Setiap bagian dalam agribisnis memainkan peran yang sama pentingnya, oleh karena itu perlu adanya perhatian yang sama untuk

memajukan setiap subsektor agribisnis tersebut. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu kelembagaan petani yang mana para anggotanya terdiri atas wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Kelompok Wanita Tani Beringin Indah adalah salah satu Kelompok yang di bentuk untuk memfasilitasi para ibu-ibu di perumahan beringin indah (terutama yang sudah pensiun dan berusia) agar tetap produktif dan memiliki kegiatan di hari tua mereka. KWT Beringin Indah baru berusia 1 tahun, banyak yang bisa di hasilkan dari kegiatan KWT ini. Namun semangat ibu-ibu anggota KWT Beringin Indah dalam mengembangkan pertanian yang mereka ciptakan patut di beri apresiasi.

Tabel 1. Hasil Tanaman Kelompok Wanita Tani Beringin Indah

No.	Nama Tanaman	Jumlah
1.	Cabe	70 Batang
2.	Kacang Panjang	20 Batang
3.	Ubi Kayu	30 Batang
4.	Ubi Jalar (Ungu)	20 Batang
5.	Kentang	30 Batang
6.	Pokcoy	50 Batang
7.	Tomat	30 Batang
8.	Ubi Jalar (Kuning)	20 Batang
9.	Ubi Jalar (Putih)	25 Batang
10.	Jagung Hawaii	100 Batang

Sumber : Sekretariat Kelompok Wanita Tani Beringin Indah

Tabel diatas menunjukkan tanaman apa saja yang sudah kelompok wanita tani beringin indah tanam selama ini. Semua tanaman itu sudah beberapa kali panen dan belum ada yang gagal. Bahkan hasil panen dari lahan kelompok wanita tani beringin indah bisa di katakan berkualitas, dari mulai segala jenis cabe, umbi-umbian, sayur-sayuran semua hasilnya sangat memuaskan. Dari hasil panen inilah maka bisa di simpulkan kualitas menanam dari ibu-ibu KWT ini sudah tergolong baik, hanya tinggal mengatur manajemen KWT nya agar bisa lebih terkoordinir dan teratur secara sempurna. Dan untuk mewujudkan itu semua, kelompok wanita tani beringin indah membutuhkan pelatihan-pelatihan dari para praktisi dan pendidik, terutama pelatihan bagaimana manajemen yang baik utk usaha pertanian. Jumlah anggota kelompok wanita tani beringin indah saat ini adalah 35 orang, semua anggota berasal dari warga komplek perumahan beringin indah yang mayoritas adalah ibu-ibu yang sudah berumur, pensiunan maupun ibu rumah tangga. Dari gambar struktur organisasi di atas dapat di lihat bahwa sebenarnya pembentukan anggota sudah ada penentuan jabatan perwakilan dari masing-masing kelompok wanita tani beringin indah. Namun dalam aktifitasnya, struktur organisasi yang di bentuk tidak sesuai dengan job description yang sudah di buat oleh ketua dan para penasehat. Kegiatan kelompok wanita tani selama ini di laksanakan bukan berdasarkan ketetapan yang sudah di bentuk namun masih dengan sisem tradisional dan yang bekerja hanya orang yang sama dari waktu ke waktu.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan yang dilakukan oleh Tim Pengusul pengabdian, sedikitnya terdapat tiga permasalahan yang dihadapi oleh KWT

Beringin Indah.

1. Kurangnya pengetahuan kelembagaan dan manajemen organisasi. Selama ini anggota KWT Beringin Indah belum terkoordinasi secara baik. Akibatnya, pengelolaan KWT dilakukan secara sukarela dan ala kadarnya, yang tentunya membuat KWT mengalami kesulitan dalam menjalankan program kegiatan.
2. Kurangnya kemampuan me-manage sumber daya manusia dengan baik dan tepat agar kegiatan kelompok wanita tani bisa lebih maju, bermanfaat dan terkoordinir dengan baik. Karena pada prinsipnya, sebelum mengatur proses kegiatan pertanian dan hasilnya, terlebih dahulu Sumber Daya Manusia nya yang harus di benahi agar lebih profesional, terstruktur dan terjadwal dengan baik.
3. Tidak adanya perencanaan jangka panjang, pengorganisasian yang seadanya, kurang kemampuan ketua dalam menggerakkan anggota Kelompok Wanita Tani dan tidak ada pengawasan sama sekali terhadap kegiatan-kegiatan pertanian yang di lakukan oleh SDM KWT BI.

Berdasarkan permasalahan mitra yang didapatkan melalui observasi dan wawancara, maka mitra membutuhkan fasilitas melalui program pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan untuk manajemen sumber daya manusia dari pakar perguruan tinggi yang ditujukan kepada KWT Beringin Indah. Melalui pelatihan manajemen sumber daya manusia ini, diharapkan KWT Beringin Indah dapat menjadi lebih solid sehingga mampu berfikir kreatif dan bertindak kolektif sebagai upaya mengatasi masalah kurangnya diversifikasi program kegiatan. Selain pelatihan manajemen sumber daya manusia, KWT Beringin Indah selaku mitra pengabdian juga menginginkan adanya upaya pemberdayaan KWT dalam rangka upaya meningkatkan kemampuan promosi produk hasil olahan tani, melalui pemanfaatan media social.



Gambar 1. Monitoring Kegiatan Kelompok Wanita Tani Beringin Indah

Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 2023

Dan setelah melakukan monitoring terkait manajemen KWT dan SDM yang ada di dalamnya, solusi yang ditawarkan dari masalah yang dihadapi pada pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Memberikan pelatihan tentang mengatur kelembagaan yang baik kepada seluruh anggota kelompok wanita tani beringin indah agar para anggota KWT BI bisa membagi serta menjabarkan ataupun mengatur secara rinci tugas serta

- wewenang dari masing-masing anggota Kelompok wanita tani beringin indah.
2. Memberikan motivasi kepada anggota kelompok wanita tani beringin indah agar lebih bersemangat dalam hal mengatur kegiatan pertanian agar menjadi lebih besar dan sukses
 3. Memberikan pemahaman dan pengetahuan bahwa kegiatan kelompok wanita tani tidaklah hanya berkaitan dengan tanaman saja, namun bisa di perluas dengan kegiatan budidaya ikan dan jamur yang tentunya lebih besar protein dan vitamin nya bagi tubuh.
 4. Melakukan Evaluasi bertahap setelah kegiatan PkM dilakukan agar dapat mengetahui progress yang sebelum dan setelah pengabdian kepada masyarakat di lakukan untuk menjadi pedoman di kemudian hari.
 5. Menambah kegiatan pelatihan yang lebih luas lagi. Tidak hanya berkaitan dengan manajemen SDM nya saja namun juga manajemen KWT secara keseluruhan sehingga Kelompok Wanita Tani Beringin Indah dapat Terkoordinir dengan lebih baik dan profesional.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah dan Tanya jawab, yaitu suatu metode penyampaian dengan menggunakan komunikasi lisan diskusi untuk mempertanyakan segala hal tentang pendidikan kewirausahaan dengan empat (4) tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan monitoring, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Dan cara penyampaian materi yang dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian kepada para anggota kelompok wanita tani beringin indah di kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Pemberian pelatihan tentang Bagaimana Mengatur SDM yang baik Pada kegiatan ini akan dilakukan pelatihan mengenai cara manajemen yang baik. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan, motivasi dan pemberian informasi kepada mitra mengenai manajemen SDM secara profesional serta strategi dalam menjalankan kegiatan KWT agar lebih baik dan maju.
2. Pemberian materi tentang apa saja yang harus di persiapkan SDM Kelompok Wanita Tani Beringin indah dalam proses manajemen KWT itu sendiri. Mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan melakukan pengawasan.
3. Pemberian pelatihan tentang bagaimana mempersiapkan SDM yang dimiliki, mengatur keuangan KWT, proses operasional KWT yang mencakup penjadwalan kegiatan rutin setiap anggota serta strategi bagaimana menyusun jobdesk sesuai dengan struktur organisasi yang dibentuk.
4. Melakukan kegiatan menjembatani para SDM Kelompok Wanita Tani Beringin Indah kepada para akademisi sampai pemerintah daerah agar di kenal dan mendapatkan perhatian serta bantuan dana untuk mengembangkan KWT BI.
5. Melihat dan mengevaluasi hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan di lakukan. Apakah terdapat perubahan yang signifikan dalam proses manajemen SDM dari Kelompok Wanita Tani Beringin Indah.



Gambar 2. Mitra yang Mengikuti Kegiatan PkM
Sumber : Kegiatan Pengabdian Masyarakat 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama lebih kurang satu minggu, tim PkM memberikan beberapa pelatihan tentang bagaimana mengatur sumber daya manusia yang ada didalam keanggotaan kelompok wanita tani beringin indah terkait tentang bagaimana melakukan perencanaan Sumber Daya Manusia kelompok wanita tani beringin indah setahun kedepan, mengatur organisasi Kelompok Wanita Tani Beringin Indah secara professional, menggerakkan seluruh Sumber daya Kelompok Wanita Tani agar mau bersama-sama memajukan KWT dan melakukan pengawasan terstruktur serta terjadwal demi keberlangsungan hidup Kelompok Wanita Tani Beringin Indah.

Dari proses perencanaan, KWT BI juga bisa Merencanakan kegiatan dari segala aspek terkait kegiatan KWT dengan menyusun strategi-strategi jitu untuk mengembangkan kegiatan yang ada pada KWT serta hasil pertaniannya. Mengumpulkan semua ide dan pendapat dari seluruh anggota kelompok wanita tani beringin indah dalam suatu laporan kemudian di pisahkan dari ide yang bisa di lakukan untuk waktu jangka pendek dan jangka panjang, ide yang bisa di terima dan di kerjakan dengan yang tidak. Tujuan perencanaan ini adalah agar semua kegiatan kelompok wanita tani beringin indah lebih tersusun dan terjadwal dengan rapi, sehingga harapannya kelompok wanita tani beringin indah memiliki konsep kegiatan yang terjadwal dan tersusun secara rapi demi kelancaran pengembangan kelompok wanita tani beringin indah ke depannya. Perencanaan yaitu suatu proses mengembangkan tujuan-tujuan organisasi serta memilih serangkaian tindakan (strategi) untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Perencanaan juga berarti penentuan mengenai program tenaga kerja yang akan mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Anggota kelompok wanita tani beringin indah yang ada dalam struktur organisasi, di minta untuk membuat perencanaan tahunan terkait kegiatan mereka. Apa saja yang akan di lakukan, project apa saja yang akan di kerjakan dan tanaman-tanaman apa yang akan rutin di tanam serta proses pengajuan proposal bantuan dana untuk melancarkan kegiatan dan menambah hasil pertanian dari kelompok wanita tani beringin indah.

Kemudian langkah selanjutnya adalah Pengorganisasian, merupakan suatu proses dimana karyawan dan pekerjaannya saling dihubungkan untuk mencapai

tujuan organisasi. Organisasi dibentuk dengan merancang struktur hubungan yang mengaitkan antara pekerjaan, karyawan, dan faktor-faktor fisik sehingga dapat terjalin kerjasama satu dengan yang lainnya. Kelompok wanita tani yang terdapat pada struktur organisasi, di susun job description masing-masingnya, kemudian di bagi kelompok/tim dari anggota yang ada. Kemudian masing-masing tim membuat rancangan kegiatan bulanan dan tahunan yang akan di laksanakan oleh seluruh anggota kelompok wanita tani beringin indah. Rancangan kegiatan ini di susun untuk melancarkan dan memfokuskan kegiatan anggota kelompok wanita tani secara keseluruhan agar tujuan dari pengembangan KWT BI ini berjalan sesuai susunan rencana yang telah di tetapkan. Tidak melenceng dari apa yang telah di konsepskan di awal. Proses pengorganisasian juga masuk kedalam kegiatan kerjasama dengan pihak pemerintah daerah dan para donator yang terlibat. Dengan adanya dukungan dari pemerintah daerah, maka kelompok wanita tani beringin indah akan mengantongi legalitas dari kegiatan industry rumah tangga yang mereka lakukan. Dengan adanya legalitas, kelompok wanita tani beringin indah akan dengan mudah mendapatkan bantuan dana untuk proses pengembangan KWT. Pengorganisasian di lakukan bertujuan agar kelompok wanita tani bisa lebih jelas mengkoordinir seluruh kegiatan KWT BI ke depannya. Melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan konsep dan rencana tahunan yang sudah di susun dan di tetapkan bersama.

Bukan hal yang mudah untuk membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkeinginan dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak ketua Kelompok Wanita Tani Beringin Indah. Ketua kelompok wanita tani merasa agak kesulitan menggerakkan seluruh anggota dalam seluruh kegiatan. Hal ini di karenakan konsep serta rancangan yang di susun tidak ada dari awal. Jadwal yang tidak terstruktur dan jobdesk yang tidak jelas dari masing-masing anggota. Sehingga anggota kurang rasa tanggung jawab dalam melaksanakan seluruh kegiatan. Ketua kelompok wanita tani memiliki beban yang tidak mudah jika ingin mengembangkan KWT BI. Setelah proses pelatihan di lakukan, akhirnya ketua kelompok wanita tani memahami bahwa perencanaan dan penjadwalan itu harus di susun sebaik mungkin dalam proses pembagian jobdesk dari masing-masing anggota Kelompok Wanita Tani Beringin Indah. Setelah proses penjadwalan dan pembagian jobdesk di susun rapi dan di jelaskan kepada seluruh anggota, barulah bisa menggerakkan seluruh anggota untuk mau bersama-sama membangun dan mengembangkan KWT. Karena masing-masing anggota sudah mendapatkan pemahaman dan pembagian terkait tugas masing-masing mereka untuk kegiatan kelompok wanita tani saat ini hingga ke depannya. Dengan adanya pembagian jobdesk yang jelas, akan memudahkan ketua untuk menggerakkan seluruh anggota kelompok wanita tani beringin indah.

Yang ketiga, Pengendalian merupakan suatu proses untuk memastikan adanya prestasi kerja yang efisien dalam pencapaian tujuan organisasi. Adanya fungsi manajerial yang mengatur aktifitas-aktifitas agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan organisasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, bila

terjadi penyimpangan dapat diketahui dan segera dilakukan perbaikan. Setelah perencanaan di bentuk, pengorganisasian di susun dan seluruh anggota sudah bergerak bersama seirama dalam kegiatan KWT, di lakukan pengawasan pada setiap kegiatan tersebut, dengan tujuan agar jika ada hal-hal tidak sesuai atau masalah-masalah yang terjadi, dapat segera di selesaikan. Pengawasan perlu di lakukan agar ketua tau apakah kegiatan yang sudah di susun serta terjadwal di awal sudah di laksanakan dengan baik oleh seluruh anggota kelompok wanita tani beringin indah. Dari proses pengawasan akan di dapatkan permasalahan-permasalahan yang muncul pada proses kegiatan langsung. Apakah itu permasalahan terkait susunan aturan ataupun jobdesk masing-masing anggota atau permasalahan terkait lahan, tanaman, pupuk, panen dan hubungan Kelompok Wanita Tani Beringin Indah dengan pihak luar yang mendukung kegiatan KWT BI selama ini. Pengawasan tidak hanya di lakukan oleh ketua Kelompok wanita tani beringin indah saja, namun juga bisa di lakukan oleh para penasehat dan donator secara berkala. Ketua menyusun laporan tahunan terkait pencapaian dari hasil pengawasan yang di lakukan pada kegiatan kelompok wanita tani beringin indah. Laporan tahunan ini juga bisa menjadi dasar penyusunan strategi di tahun berikutnya.



Gambar 3. Foto Bersama Pemateri dan Mitra

Sumber : Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 2023

Evaluasi di lakukan bertujuan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat. Setelah materi di sampaikan secara rinci dan tepat sasaran, tim PkM perlu mengevaluasi hasil dari kegiatan tersebut, apakah sudah sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh mitra. Tujuan evaluasi tidak hanya sekedar untuk mengetahui hasil dari kegiatan PkM, namun juga dapat memberikan masukan kepada tim PkM untuk materi kegiatan selanjutnya dan langkah-langkah apa saja yang harus di lakukan pada kegiatan PkM di waktu mendatang yang sesuai dengan kebutuhan Mitra. Setelah pemberian materi pelatihan, selanjutnya dilakukan Pre Test dan Post Test yang bertujuan untuk mengetahui sejauh apa pemahaman mitra terhadap materi-materi pelatihan yang di berikan oleh tim PkM selama ini. Pre Test di lakukan saat sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lakukan dan post test di lakukan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat di laksanakan. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi jawaban angket Pre Test dan Post Test Mitra Kelompok Wanita Tani Beringin Indah selama kegiatan PkM berlangsung :

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Angket Pre Test dan Post Test Tanggapan Mitra

No.	Pernyataan	Jawaban							
		Pre Test				Post Test			
		Ya		Tidak		Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Perencanaan (Planning)									
1.	Saya memahami cara menyusun visi dan misi Kelompok Wanita Tani Beringin Indah agar jelas dan terstruktur	0	0	35	100	27	77,1	8	22,9
2.	Saya memahami cara menyusun perencanaan yang jelas terkait kegiatan Kelompok Wanita Tani Beringin Indah	8	22,9	27	77,1	30	85,7	5	14,3
3.	Saya memahami seluruh tujuan dari kegiatan Kelompok Wanita Tani Beringin Indah	10	28,6	25	71,4	29	82,9	6	17,1
Pengorganisasian (Organizing)									
4.	Saya Memahami bagaimana proses pengelolaan organisasi dengan baik	5	14,3	30	85,7	30	85,7	5	14,3
5.	Saya memiliki job description yang jelas terkait kegiatan Kelompok Wanita Tani Beringin Indah	4	11,4	31	88,6	32	91,4	3	8,6
6.	Saya memahami pembagian tugas yang telah di berikan	8	22,9	27	77,1	31	88,6	4	11,4
Menggerakkan (Actuating)									
7.	Saya merasa semangat menjalankan seluruh kegiatan Kelompok Wanita Tani Beringin Indah	8	22,9	27	77,1	31	88,6	4	11,4
8.	Saya merasa kegiatan Kelompok Wanita Tani Beringin Indah sangat bermanfaat bagi anggota	10	28,6	25	71,4	32	91,4	3	8,6
9.	Saya merasa ketua mampu menggerakkan seluruh anggota Kelompok Wanita Tani Beringin Indah untuk bersama-sama mengembangkan KWT BI	5	14,3	30	85,7	27	77,1	8	22,9
Pengawasan (Controlling)									
10.	Saya merasa pengawasan ada pada seluruh kegiatan Kelompok Wanita Tani Beringin Indah	5	14,3	30	85,7	27	77,1	8	22,9
11.	Saya merasa pengawasan perlu terus di lakukan untuk melancarkan seluruh kegiatan Kelompok Wanita Tani Beringin Indah	10	28,6	25	71,4	30	85,7	5	14,3
12.	Saya merasa ada hasil positif terhadap proses pengawasan yang di lakukan pada kegiatan Kelompok Wanita Tani Beringin Indah	5	14,3	30	85,7	32	91,4	3	8,6
Jumlah/Persentase Rata-rata		6,5	19	28,04	81	29,9	85,23	5,2	14,77

Sumber : Data di Olah 2023

Dari keseluruhan angket yang di sebar oleh Tim PkM Dosen STIE Persada Bunda, nilai rata-rata sebelum di lakukan pelatihan banyak yang menjawab “tidak” pada angket pre test dan post test yang di sebar, di lihat dari besar angka rata-rata yaitu 81,4 % dari anggota kelompok wanita tani beringin indah tidak memahami prinsip dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan

pengawasan pada manajemen SDM KWT mereka. Hal tersebut di karenakan anggota tidak memahami bagaimana cara menyusun perencanaan organisasi yang baik, anggota KWT juga tidak memahami bagaimana mengelola organisasi dan tidak adanya pengawasan terhadap seluruh kegiatan KWT.

Setelah pelatihan MSDM Anggota Kelompok wanita tani selesai di lakukan, hasil dari evaluasi dapat di lihat pada table post test mengalami penurunan dari jumlah anggota yang mengatakan “tidak” sebesar 14,8% saja. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang di berikan oleh tim PkM dosen manajemen STIE Persada Bunda sangat di butuhkan dan bermanfaat bagi mitra yang saat ini adalah seluruh anggota kelompok wanita tani beringin indah.



Gambar 4. Foto Bersama Pemateri dan Mitra
Sumber : Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 2023.

KESIMPULAN

Setelah di laksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh tim dosen dari STIE Persada Bunda, dapat di ambil kesimpulan antara lain :

1. SDM Kelompok Wanita Tani Beringin Indah membutuhkan pemahaman dan pengetahuan terkait bagaimana menyusun perencanaan (planning) terkait seluruh sumber daya KWT. Mulai dari perencanaan kegiatan tahunan, SDM yang di butuhkan, pengetahuan yang di inginkan dan rencana kegiatan untuk satu tahun. Tujuannya adalah agar seluruh kegiatan KWT dapat terkoordinir dengan baik, terstruktur dan sesuai dengan kemampuan yang di miliki dari anggota Kelompok wanita tani beringin indah.
2. SDM Kelompok Wanita Tani Beringin Indah membutuhkan pengetahuan terkait bagaimana mengatur organisasi yang baik. Tujuannya adalah agar seluruh anggota KWT mampu mengatur kegiatan KWT dengan sempurna sesuai dengan tujuan yang di inginkan.
3. SDM Kelompok Wanita Tani Beringin Indah membutuhkan motivasi agar mau dan bisa bergerak serta saling menggerakkan satu sama lain terkait kegiatan pertanian yang di lakukan. Strategi bagaimana cara menggerakkan seluruh anggota harus di miliki oleh para penasehat dan ketua dari KWT Beringin Indah. Tujuannya adalah agar yang bekerja itu tidak hanya orang yang itu saja dalam

jumlah yang sedikit, sementara anggota yang lain tidak ada keinginan untuk bekerja sama memajukan dan mengembangkan KWT.

4. SDM Kelompok Wanita Tani Beringin Indah juga membutuhkan proses pengawasan dari seluruh kegiatannya. Setelah perencanaan di susun, pengorganisasian di tetapkan dan semua anggota mau di gerakkan bersama-sama untuk mengembangkan KWT, tahap selanjutnya adalah action. Dalam bertindak ini semua kegiatan yang di lakukan harus ada pengawasan, dengan tujuan agar mengetahui secara pasti apakah semua tanggung jawab dari masing-masing anggota KWT sudah di jalankan dengan baik. Kemuudian untuk mengetahui permasalahan yang muncul pada kegiatan KWT yang sedang berlangsung agar dapat di evaluasi dan segera di cari jalan alternatif untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
5. SDM Kelompok Wanita Tani Beringin Indah membutuhkan bantuan dari para ahli profesis serta pendidik dan pemerintah dalam proses pelaksanaan kegiatan mereka agar bisa dan mampu berkembang dengan baik serta memberikan manfaat tidak hanya kepada anggota namun juga kepada masyarakat lingkungan sekitar.
6. SDM Kelompok Wanita Tani Beringin Indah membutuhkan kegiatan pelatihan dan penyuluhan secara berkelanjutan agar seluruh SDM KWT BI bisa mendapatkan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat serta hasil yang maksimal bahkan jika perlu hasil pertanian mereka dapat membantu perekonomian rumah tangga serta memiliki kegiatan produktif yang menyehatkan para ibu-ibu rumah tangga, pensiunan dan seluruh wanita yang menjadi anggota kelompok wanita tani beringin indah.

Saran

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lakukan, saran yang dapat di berikan kepada SDM Penyandang Disabilitas sebagai mitra antara lain :

1. Di harapkan para SDM Kelompok Wanita Tani terus belajar dan mencari pengetahuan terkait bagaimana mengatur seluruh kegiatan yang di lakukan. Mulai dari mengatur sumber daya yang di miliki hingga seluruh kegiatan demi kemajuan industri rumah tangga kelompok wanita tani beringin indah.
2. Diharapkan kepada para aktivis, pendidik maupun masyarakat serta pemerintah dapat saling mendukung dan bekerja sama dalam hal mengembangkan kegiatan kelompok wanita tani agar para wanita yang sudah tidak bekerja, para lansia dan ibu rumah tangga memiliki kegiatan bermanfaat dan dapat menghasilkan bahkan membantu perekonomian rumah tangga.
3. Di harapkan kegiatan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat bisa terus di lanjutkan oleh para teman-teman sejawat untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan ilmu kepada para anggota kelompok wanita tani sesuai dengan

apa yang di butuhkan oleh mereka. Sehingga saling bersinergi memberdayakan satu sama lain serta dapat membangun usaha baru yang menghasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, NS. ilyas. 2021. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Asri. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*. e-ISSN 2579-4256. Volume 5 (1): 54-70, Juni.
- Alawiyah, T. (2022). Sosialisasi Manajemen Usaha Untuk Pengembangan Ekonomi Keluarga di Kelompok Wanita Tani Kelurahan Mamburungan. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 72-78. Retrieved from <https://unu-ntb.e-journal.id/abdonesia/article/view/274>
- Hafid Adim Pradana, Devita Prinanda, Ach. Apriyanto Romadhan. 2021. Pengembangan Manajemen Organisasi Kelompok Wanita Tani Dapog sebagai Upaya Memaksimalkan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari di Dusun Maron, Desa Pujon Kidul, Malang. Vol 6, No 1. ISSN 2548-3463.
- Joesyiana, K., Prihastuti, A. H. ., Wahyuni, S. ., Adriyani, A. ., & Wahyuni, S. . (2022). Pelatihan Dan Pengembangan SDM Desa Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Nenas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2), 114–123. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i2.46>
- Joesyiana, K, Prihastuti, A. H., Wahyuni, S., Susanti, D., & Wahyuni, S. (2021). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 132–139. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i2.24>
- Joesyiana, K., Basriani, A., Susanti, D., Alhempy, R., Yuzalmi, N. (2022). Pelatihan Kesempatan Kerja Bagi SDM Penyandang Disabilitas Terlantar Provinsi Riau. *Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat (e-amal)*, 2(2), 1191-1198. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/1551>
- Simparmin Br Ginting. 2019. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dengan Pemanfaatan Sumber Daya Pedesaan Untuk Mewujudkan Desa Mandiri Pangan Di Desa Kediri Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Vol 2, No 2. ISSN 2620-9594.
- Mayanfa'uni, A. (2016). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Cempaka di RW 02 Kelurahan Petukangan Selatan. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32272/1/ARINI>.